

Dampak Deklarasi Capres-Cawapres terhadap Dinamika Pasar Modal di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Composit, LQ45, JII70 dan ISSI)

Dedi Junaedi, Rio Kartika Supriyatna, Muhammad Rizal Arsyad,
Faisal Salistia, Sholikul Hadi, Abdul Husenudin

^{1,2,4,5}IAI Nasional Laa Roiba Bogor

³Universitas Gunadarma

⁶Institut Ummul Qurro Al-Islami (IUQI) Bogor

dedijunaedi@gmail.com, riosupriyatna76@gmail.com,
mr.arsyad@staff.gunadarma.ac.id, fkسالistia@gmail.com,
abdul.husenudin@iuqibogor.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of the declaration of the presidential and vice presidential candidates on the dynamics of the capital market in Indonesia. The method used is quantitative analysis with a multiple dummy variable regression approach. The results prove that the declaration of the presidential and vice presidential candidates has a significant impact on the dynamics of the capital market in Indonesia. The movements of conventional stock indices (Composite and LQ45) and sharia stock indices (JII70 and ISSI) are significantly influenced by the declaration of the presidential and vice presidential candidate pairs for the 2024 Election, with quite strong correlations (Composite 0.6242, LQ45 0.6805, JII70 0.7968, and ISSI 0.5181). The declaration of the Anies-Muhaimin pair (Capres1) is positively correlated with the movement of the Composite stock index, LQ45, JII70 and ISSI. Meanwhile, the declaration of the Ganjar-Mahfudz pair (Capres 2) and the Prabowo-Gibran pair had a negative correlation with the movement of the Composite stock index. Research facts show that the capital market responded positively to the declaration of pair number 1 (Anies-Muhainin). On the other hand, the capital market responded negatively to the declarations of pair Number 2 (Prabowo-Gibran) and pair Number 3 (Ganjar-Mahfudz). The capital market was under greater pressure after the Prabowo-Gibran pair was declared. Market pressure is greater on Prabowo-Gibran compared to the Ganjar-Mahfudz pair and the Anies-Amin pair.

Keywords: *presidential and vice presidential candidate declaration, conventional capital market, sharia capital market*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak deklarasi pasangan capres-cawapres terhadap dinamika pasar modal di Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi ganda dummy variabel. Hasil membuktikan bahwa deklarasi pasangan capres-cawapres berdampak signifikan terhadap dinamika pasar modal di Indonesia. Pergerakan indeks saham konvensional (Composit dan LQ45) dan indeks saham syariah (JII70 dan ISSI) secara nyata dipengaruhi oleh deklarasi pasangan capres-cawapres Pemilu 2024,

dengan korelasi cukup kuat (Composit 0,6242, LQ45 0.6805, JII70 0,7968, dan ISSI 0.5181). Deklarasi pasangan Anies-Muhaimin (Capres1) berkorelasi positif terhadap pergerakan indeks saham Composit, LQ45, JII70 dan ISSI. Sementara deklarasi pasangan Ganjar-Mahfudz (Capres2) dan pasangan Prabowo-Gibran berkorelasi negatif terhadap pergerakan indeks saham Composit. Fakta penelitian menunjukkan bahwa pasar modal merespon positif deklarasi pasangan Nomor 1 (Anies-Muhaimin). Sebaliknya, deklarasi pasangan Nomor 2 (Prabowo-Gibran) dan pasangan Nomor 3 (Ganjar-Mahfudz) direspon negatif oleh pasar modal. Pasar modal lebih besar tertekan setelah pasangan Prabowo-Gibran dideklarasikan. Tekanan pasar lebih besar terjadi pada pasangan Prabowo-Gibran dibanding pasangan Ganjar-Mahfudz dan pasangan Anies-Amin.

Kata Kunci: deklarasi capres-cawapres, pasar modal konvensional, pasar modal syariah

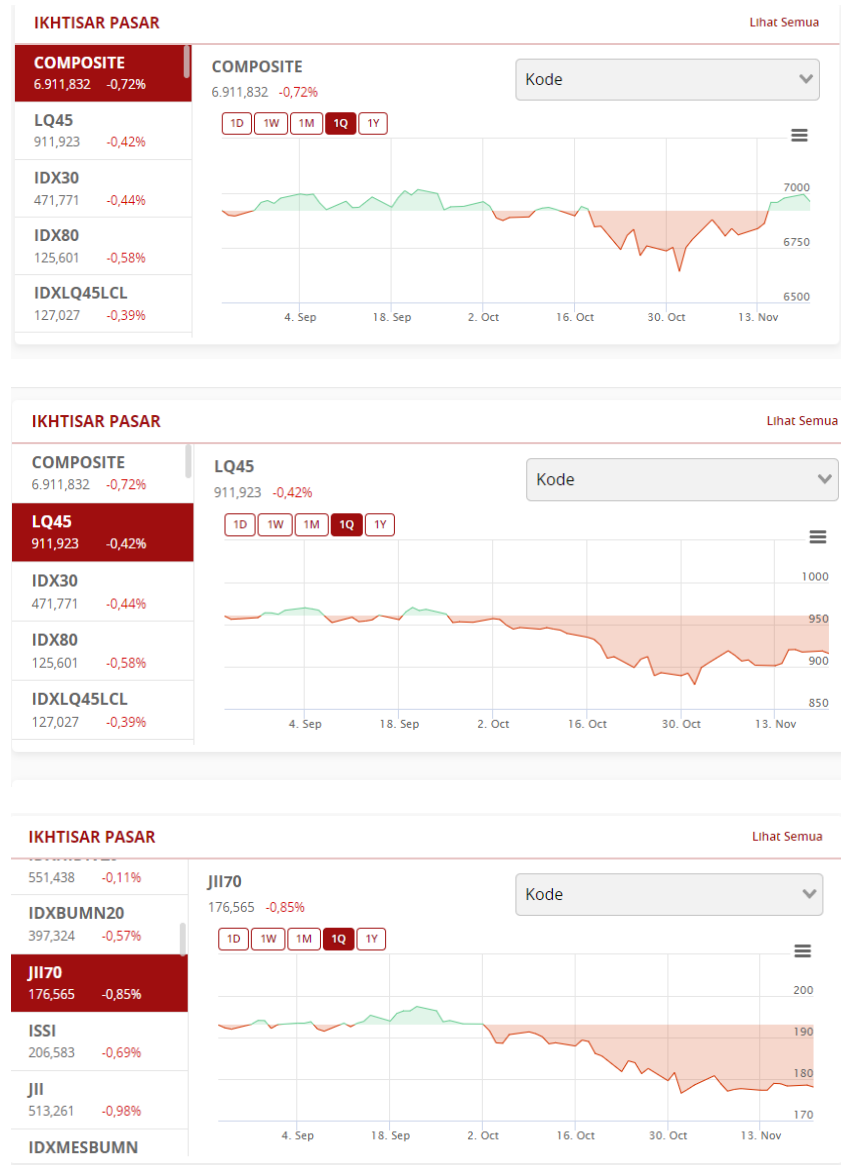
PENDAHULUAN

Memasuki November 2023, dunia perpolitikan di Indonesia tengah memasuki fase baru menuju Pemilihan Presiden dan Pemilu Legislatif 2024. Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menetapkan ada tiga pasang calon presiden dan calon wakil presiden yang akan mengikuti kompetisi dan pesta demokrasi di Indonesia. Masing-masing adalah pasangan Anies Rasyid Baswedan dan Abdul Muhaimin Iskandar (AMIN) yang diusung oleh Partai Nasdem, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan Partai Kebangkitan Bangsa; pasangan Prabowo Soebianto dan Gibran Rakabuming Raka yang diusung Partai Gerindra, Partai Golkar, Partai Amanat Nasional, Partai Demokrat, dan Partai Bulan Bintang; serta pasangan Ganjar Pranowo dan Mahfudz MD yang diusung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Persatuan Indonesia dan Partai Hanura.

Dideklarasikan tanggal 2 September 2023, pasangan AMIN mengusung tagline koalisi perubahan untuk keadilan, kesetaraan dan kesejahteraan. Pasangan Prabowo-Gibran dideklarasikan tanggal 25 Oktober 2023 membawa jargon koalisi Indonesia maju. Sedangkan pasangan Ganjar-Mahfudz dideklarasikan 17 Oktober 2023 dengan motto kesinambungan dan persatuan Indonesia.

Pemanasan mesin tahun politik sudah masuk tahap akhir: kandidat capres dan cawapres sudah mendaftar di KPU untuk secara resmi bertanding dalam Pilpres 2024. Menarik untuk melihat bahwa pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar meski paling awal dideklarasikan, namun paling belakang memungkulkan kapten tim pemenangan yang akan memimpin tim kampanye nasional.

Sejak deklarasi, ketiga pasangan Capres-Cawapres menawarkan visi dan misi untuk menarik massa calon pemilih. Berbagai kebijakan dan program ditawarkan untuk membawa perubahan atau perbaikan pembangunan nasional di masa depan. Pasca deklarasi masing-masing pasangan, public dan pasar pun bereaksi dengan ekspresi yang beragam. Termasuk pasar modal yang tercermin dalam pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG/komposit), LQ-45, dan pasar modal syariah (JII70, ISSI dan JII). Hal itu tampak dari data yang terekam dalam grafik berikut:



Grafik 1. Dinamika Pergerakan Index Saham Composit, LQ45 dan JII70 Periode Agustus-November 2023

Grafik 1 menunjukkan ringkasan pergerakan indeks saham (Composit, Lq45, dan JII70) selama periode Agustus-November 2023. Para masa itulah ketiga pasangan Capres dideklarasikan. Saat pertama kali pasangan pertama dideklarasikan, tampak indeks saham Composit, Lq45 dan JII70 mengalami kenaikan yang positif dan relative stabil. Selanjutnya, setelah deklarasi pasangan capres kedua dan ketiga, pasar saham tampak tegrgetkan, mengalami penurunan yang cukup tajam. Kemudian kembali reborn pasca pengumuman nomor pasangan capres-cawapres.

Apakah benar deklarasi capres-cawapres 2024 berdampak terhadap pergerakan Pasar Modal di Indonesia? Apakah ada perbedaan respon pasar di antara

ketiga pasangan capres-cawapres tersebut? Siapa pasangan capres-cawapres yang mendapat penerimaan pasar terbaik Untuk menjawabnya, penulis mengajukan penelitian berjudul: ***Dampak Deklarasi Capres-Cawapres terhadap Dinamika Pasar Modal di Indonesia.***

Tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis dampak deklarasi pasangan Capres-Cawapres terhadap Pasar Modal konvensional (Composit dan LQ45) di Indonesia.
2. Menganalisis dampak deklarasi pasangan Capres-Cawapres berpengaruh terhadap Pasar Modal Syariah (JII70 dan ISSI) di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Pasar Modal

Saham merupakan instrumen pasar modal yang paling penting dan populer. Saham, menurut Hamilton (1922), adalah bentuk keamanan yang menunjukkan pemegangnya memiliki kepemilikan proporsional di perusahaan penerbit. Perusahaan menjualnya untuk mengumpulkan dana untuk pengembangan operasi bisnis mereka. Saham dibeli dan dijual terutama di bursa saham, meskipun ada juga penjualan pribadi, dan mereka adalah dasar dari hampir setiap portofolio (Jeremy J. Siegel, Jeremy J. (2008).

Bursa Efek Indonesia (BEI, 2019) mendefinisikan pasar modal (*capital market*) sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.(BEI, 2019)

Umumnya, instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal adalah instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain. Instrumen keuangan (produk) yang diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia umumnya dalam bentuk: Saham, Surat Utang (Obligasi), Reksa Dana, *Exchange Traded Fund* (ETF), dan Derivatif

Secara legal, Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen (BEI, 2019).

Saham dan Indeks Saham

Investopedia (2020) mendefinisikan saham (*stock*) adalah sekuitas yang mewakili kepemilikan atas sebagian suatu perusahaan. Ini memberikan hak proposional kepada pemiliknya atas aset dan laba korporasi yang setara dengan jumlah saham yang dimiliki. Sementara BEI mendefinisikan saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau bada usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Indeks saham, menurut BEI (2020), adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Tujuan/manfaat dari indeks saham antara lain:

- Mengukur sentimen pasar,
- Dijadikan produk investasi pasif seperti Reksa Dana Indeks dan ETF Indeks serta produk turunan,
- Benchmark bagi portofolio aktif,
- Proksi dalam mengukur dan membuat model pengembalian investasi (return), risiko sistematis, dan kinerja yang disesuaikan dengan risiko, serta
- Proksi untuk kelas aset pada alokasi aset.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) secara aktif terus melakukan inovasi dalam pengembangan dan penyediaan indeks saham yang dapat digunakan oleh seluruh pelaku pasar modal baik bekerja sama dengan pihak lain maupun tidak. Buku indeks "IDX Stock Index Handbook" berisikan gambaran ringkas dan padat mengenai indeks – indeks yang disediakan oleh BEI.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau Indeks Composite, dan LQ45 mewakili indicator pasar modal konvensional. Sedang indicator pasar modal syariah diwakili oleh indeks ISSI, JII, dan JII70.

Indeks Harga Saham Gabungan (disingkat IHSG, dalam Bahasa Inggris disebut juga Indonesia Composite Index, ICI, atau IDX Composite) merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI; dahulu Bursa Efek Jakarta (BEJ)). Diperkenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983, sebagai indikator pergerakan harga saham di BEJ. Indeks ini mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI. Hari Dasar untuk perhitungan IHSG adalah tanggal 10 Agustus 1982. Pada tanggal tersebut, Indeks ditetapkan dengan Nilai Dasar 100 dan saham tercatat pada saat itu berjumlah 13 saham.(BEI, 2020)

Perhitungan IHSG dilakukan setiap hari, yaitu setelah penutupan perdagangan setiap harinya. Dalam waktu dekat, diharapkan perhitungan IHSG dapat dilakukan beberapa kali atau bahkan dalam beberapa menit, hal ini dapat dilakukan setelah sistem perdagangan otomatis diimplementasikan dengan baik. (BEI, 2020). Selain IHSG atau Composit, dinamika pasar modal konvensional juga bisa dilihat dari pergerakan indeks saham LQ45.

Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah adalah seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tonggak sejarah kelahiran pasar modal syariah Indonesia diawali dengan diterbitkannya reksa dana syariah pertama pada tahun 1997. Kemudian diikuti dengan diluncurkannya Jakarta Islamic Index (JII) sebagai indeks saham syariah pertama, yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid di Indonesia, pada tahun 2000. Pada tahun 2001, DSN-MUI menerbitkan Fatwa nomor 20 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah dan pada tahun 2003, DSN-MUI menerbitkan Fatwa nomor 40 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Peraturan OJK (pada saat itu masih Bapepam dan LK) tentang pasar modal syariah pertama diterbitkan di tahun 2006 dan dilanjutkan dengan diterbitkannya Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2007. DES adalah panduan bagi pelaku pasar dalam memilih saham yang memenuhi prinsip syariah.

Era kebangkitan pasar modal syariah Indonesia dimulai pada tahun 2011 dimana pada saat itu banyak gebrakan inovasi diluncurkan ke pasar diantaranya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Fatwa DSN MUI Nomor 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek, serta Sharia Online Trading System (SOTS). SOTS adalah sistem pertama di dunia yang dikembangkan untuk memudahkan investor syariah dalam melakukan transaksi saham sesuai prinsip Islam.

Sejak momen kebangkitan tersebut, Pasar Modal Syariah dirasakan memiliki energi baru untuk terus bertumbuh sehingga mampu menorehkan milestone-milestone baru secara konsisten, diantaranya:

- Peluncuran Rekening Dana Nasabah (RDN) Syariah pertama di tahun 2013;
- Peluncuran Roadmap pertama Pasar Modal Syariah dan Berdirinya Galeri Investasi Syariah (GIS) pertama di tahun 2015;
- BEI pertama kali meraih penghargaan internasional The Best Supporting Institution in Islamic Finance dari GIFA di tahun 2016;
- Peluncuran Zakat Saham Pertama dan Peluncuran Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) di tahun 2017;
- Peluncuran Wakaf Saham Pertama, peluncuran fatwa DSN-MUI No.124 terkait kesesuaian syariah dalam Layanan Jasa Penyimpanan dan Penyelesaian di KSEI, serta BEI meraih pertama kali penghargaan The Best Islamic Capital Market Award dari GIFA di tahun 2019;
- Selanjutnya di tahun 2020, untuk makin menyempurnakan landasan kesyariahan di Pasar Modal, DSN MUI menerbitkan Fatwa No. 135 tentang Saham dan Fatwa No. 138 terkait kesesuaian syariah dalam Mekanisme Kliring dan Penjaminan di KPEI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi ganda dummy variabel. Variabel terikatnya Index Komposit, LQ45, dan JII70. Sampel penelitian data indeks harga saham komposit, LQ45, dan JII-70 selama periode 1 Agustus - 15 November 2023. Variabel terikatnya adalah index saham Komposit, LQ45 dan JII-70. Sedangkan variabel bebasnya adalah dummy variabel

pasangan capres-cawapres CW1, CW2 dan CW3). Teknik analisis yang digunakan regresi ganda dengan dummy variabel.

Ada empat hipotesis diajukan, yaitu:

Hipotesis I

H10 perbedaan Capres-Cawapres tidak mempengaruhi indeks saham Composit

H11 perbedaan Capres-Cawapres mempengaruhi indeks saham Composit

Hipotesis II

H20 perbedaan Capres-Cawapres tidak mempengaruhi indeks saham LQ45

H21 perbedaan Capres-Cawapres mempengaruhi indeks saham LQ45

Hipotesis III

H30 perbedaan Capres-Cawapres tidak mempengaruhi indeks saham JII70

H31 perbedaan Capres-Cawapres mempengaruhi indeks saham JII70

Hipotesis IV

H30 perbedaan Capres-Cawapres tidak mempengaruhi indeks saham ISSI

H31 perbedaan Capres-Cawapres mempengaruhi indeks saham ISSI

Untuk memudahkan analisis, diajukan empat Model Ekonometri, yaitu:

$$\text{Composite} = \beta_0 + \beta_1 \text{CW1} + \beta_2 \text{CW2} + \beta_3 \text{CW3} + \varepsilon$$

$$\text{LQ45} = \beta_0 + \beta_1 \text{CW1} + \beta_2 \text{CW2} + \beta_3 \text{CW3} + \varepsilon$$

$$\text{JII70} = \beta_0 + \beta_1 \text{CW1} + \beta_2 \text{CW2} + \beta_3 \text{CW3} + \varepsilon$$

$$\text{ISSI} = \beta_0 + \beta_1 \text{CW1} + \beta_2 \text{CW2} + \beta_3 \text{CW3} + \varepsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Rekap Indeks Saham Periode Agustus – November 2023

Tanggal	JII70	ISSI	JII	Composit	LQ45	Kurs Jual	Kurs Beli	CW
01-Aug	190,29	208,293	552,006	6.886,50	963,463	15167	15017	N
02-Aug	189,17	206,695	549,015	6.854,51	960,143	15193	15041	N
03-Aug	190,71	207,823	553,802	6.898,08	967,032	15247	15095	N
04-Aug	190,224	206,794	551,339	6.852,84	958,972	15274	15122	N
07-Aug	190,425	206,981	551,654	6.886,37	966,397	15244	15092	N
08-Aug	190,394	207,182	551,335	6.868,81	961,861	15254	15102	N
09-Aug	190,831	207,545	553,146	6.875,11	965,3	15305	15153	N
10-Aug	190,704	208,106	552,519	6.893,28	966,484	15282	15130	N
11-Aug	191,111	208,273	553,344	6.879,98	964,347	15280	15128	N
14-Aug	192,597	209,663	558,252	6.910,17	968,661	15301	15149	N
15-Aug	193,243	210,696	559,156	6.915,10	966,247	15400	15246	N
16-Aug	193,234	210,498	559,757	6.900,54	963,913	15423	15269	N
18-Aug	190,923	208,856	552,264	6.859,91	956,71	15385	15231	N
21-Aug	191,168	210,058	553,8	6.866,03	953,744	15385	15231	N

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 4 (2023) 5061-5078 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.2254

22-Aug	192,769	211,57	557,754	6.916,45	962,959	15406	15252	N
23-Aug	193,022	212,613	558,02	6.921,41	960,132	15403	15249	N
24-Aug	192,315	211,871	556,017	6.899,39	956,342	15396	15242	N
25-Aug	192,012	211,485	555,024	6.895,44	956,72	15329	15177	N
28-Aug	193,177	213,076	558,119	6.921,73	958,284	15373	15221	N
29-Aug	194,11	213,965	561,237	6.957,84	964,029	15370	15218	N
30-Aug	194,077	214,524	562,22	6.966,66	963,923	15339	15187	N
31-Aug	192,196	212,986	556,174	6.953,26	962,253	15315	15163	N
01-Sep	193,124	214,039	559,723	6.977,65	966,957	15313	15161	N
04-Sep	193,465	214,924	561,273	6.996,75	969,922	15328	15176	CW1
05-Sep	193,448	214,943	561,759	6.991,71	968,668	15323	15171	CW1
06-Sep	193,804	216,061	563,971	6.995,95	967,192	15336	15184	CW1
07-Sep	192,038	214,906	558,952	6.954,81	959,473	15384	15230	CW1
08-Sep	191,516	214,655	555,866	6.924,78	952,378	15411	15257	CW1
11-Sep	193,463	215,863	560,494	6.963,39	958,72	15418	15264	CW1
12-Sep	192,575	215,427	557,428	6.933,97	953,463	15429	15275	CW1
13-Sep	193,437	216,008	560,024	6.935,48	954,229	15421	15267	CW1
14-Sep	177,316	206,641	515,319	6.862,06	903,912	15444	15290	CW1
15-Sep	195,363	218,273	568,783	6.982,79	961,204	15434	15280	CW1
18-Sep	193,959	216,572	565,278	6.936,08	955,848	15444	15290	CW1
19-Sep	195,8	218,047	571,781	6.980,32	965,044	15450	15296	CW1
20-Sep	196,401	218,458	574,179	7.011,68	970,429	15458	15304	CW1
21-Sep	196,406	218,319	573,991	6.991,47	966,658	15473	15319	CW1
22-Sep	197,473	219,749	576,34	7.016,84	968,154	15474	15320	CW1
25-Sep	196,428	219,504	572,677	6.998,38	962,605	15460	15306	N
26-Sep	193,778	216,815	564,846	6.923,80	952,395	15476	15322	N
27-Sep	194,097	217,224	565,811	6.937,83	953,318	15541	15387	N
29-Sep	193,292	216,988	563,454	6.939,89	952,69	15604	15448	N
02-Oct	193,254	217,198	562,493	6.961,46	957,085	15564	15410	N
03-Oct	191,612	216,007	556,625	6.940,89	956,066	15597	15441	N
04-Oct	188,72	212,811	548,863	6.886,58	949,227	15678	15522	N
05-Oct	188,607	213,029	546,949	6.874,83	944,666	15714	15558	N
06-Oct	190,696	214,606	553,816	6.888,52	946,505	15679	15523	N
09-Oct	191,356	215,319	556,465	6.891,46	944,576	15706	15550	N

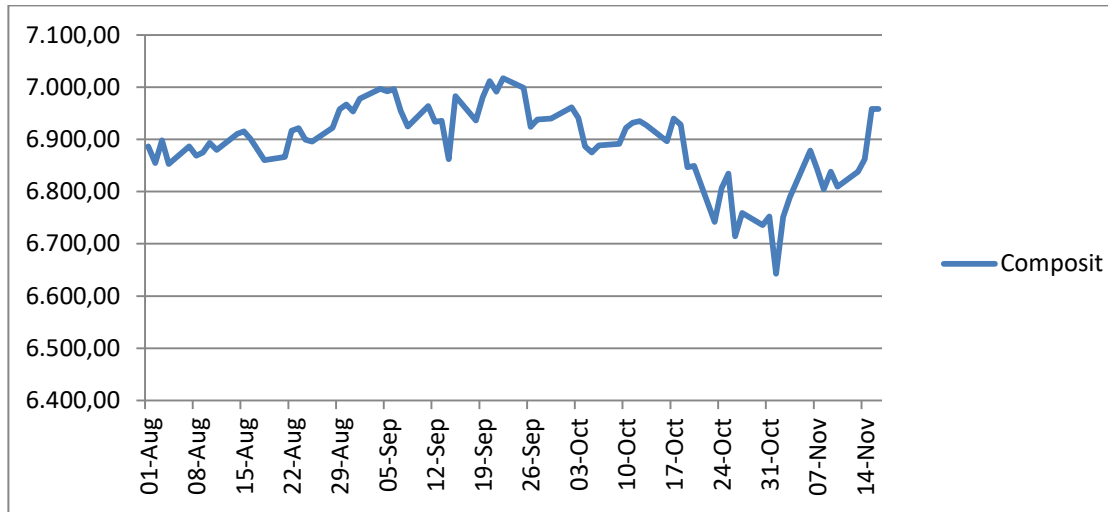
Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 4 (2023) 5061-5078 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.2254

10-Oct	190,91	215,625	554,663	6.922,19	946,364	15753	15597	N
11-Oct	190,165	215,345	551,499	6.931,75	944,692	15787	15629	N
12-Oct	188,482	214,051	546,06	6.935,15	943,453	15789	15631	N
13-Oct	188,725	214,019	547,912	6.926,78	939,554	15781	15623	N
16-Oct	187,956	212,106	545,457	6.896,29	935,059	15788	15630	N
17-Oct	189,385	214,329	549,743	6.939,62	932,629	15795	15637	CW2
18-Oct	189,024	214,603	548,854	6.927,91	925,416	15797	15639	CW2
19-Oct	186,139	212,178	540,513	6.846,43	910,086	15810	15652	CW2
20-Oct	185,557	211,584	538,492	6.849,17	911,892	15917	15759	CW2
23-Oct	181,791	207,579	526,896	6.741,96	899,012	15935	15777	CW2
24-Oct	184,389	209,781	534,551	6.806,76	908,969	16023	15863	CW2
25-Oct	183,937	209,737	533,218	6.834,39	911,95	15948	15790	CW3
26-Oct	181,296	207,4	524,974	6.714,52	889,316	15950	15792	CW3
27-Oct	182,546	208,894	528,968	6.758,79	892,918	16013	15853	CW3
30-Oct	179,596	206,283	521,586	6.735,89	889,345	16021	15861	CW3
31-Oct	181,565	207,126	527,344	6.752,21	892,343	15996	15836	CW3
01-Nov	176,602	203,584	203,584	6.642,42	878,878	15976	15818	CW3
02-Nov	177,537	205,223	517,396	6.751,39	898,922	16026	15866	CW3
03-Nov	178,574	206,219	520,879	6.788,85	904,147	15940	15782	CW3
06-Nov	180,807	208,465	527,21	6.878,84	918,855	15850	15692	CW3
07-Nov	178,818	206,698	520,774	6.843,79	913,43	15628	15472	CW3
08-Nov	177,085	205,058	514,757	6.804,11	906,752	15671	15515	CW3
09-Nov	177,502	205,004	515,544	6.838,23	908,03	15707	15551	CW3
10-Nov	177,696	205,549	517,287	6.809,26	901,716	15727	15571	CW3
13-Nov	177,31	206,355	514,737	6.838,31	901,218	15771	15615	N
14-Nov	177,32	206,64	515,32	6.862,06	903,912	15792	15634	N
15-Nov	178,948	207,753	519,057	6.958,20	920,121	15778	15621	N
16-Nov	178,885	207,912	519,706	6.958,01	920,408	15.580,51	1542549	N

Pergerakan Indeks Saham Gabungan (Composit)



Grafik2 Pergerakan Indeks Saham Composit Periode Agustus-November 2023

Dari Garfik 2 tampak pergerakan indeks saham Composit berfluktuasi selama kurun waktu deklarasi Capres-Cawapres di Indonesia. Mula-mulai naik kemudian cenderung stabil pasca deklarasi Capres-Cawapres Anies-Muhaimin; tertekan dan cenderung tertekan dan menurun terus pasca deklarasi Capres-Cawapres Ganjar-Mahfudz dan Capres-Cawapres Prabowo-Gibran. Dan pergerakan indeks saham kembali reborn menuju stabil pasca pengumuman nomos pasangan Capres-Cawapres oleh KPU.

Pegerajan Indeks Saham LQ45

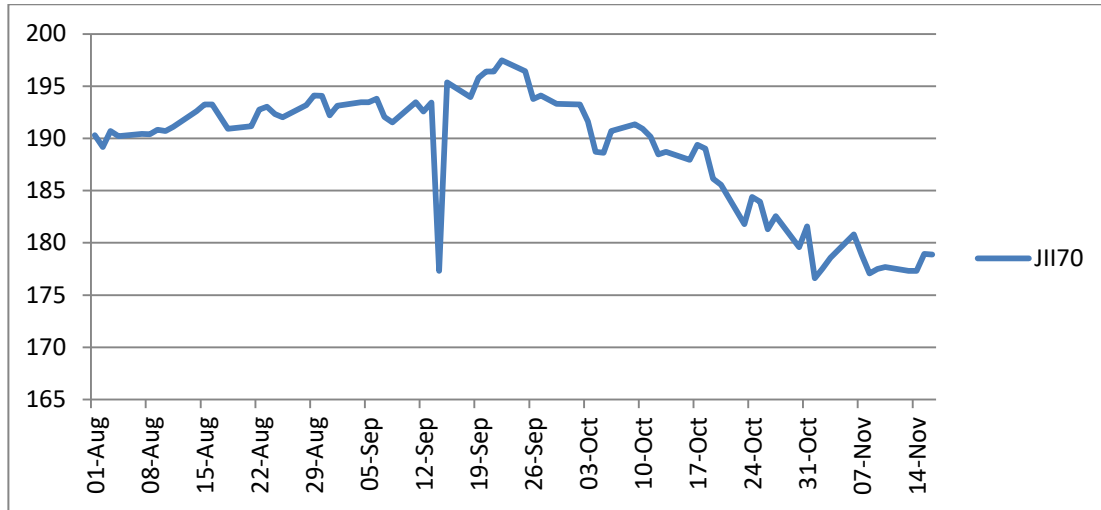


Grafik3 Pergerakan Indeks Saham LQ45 Periode Agustus-November 2023

Dari Garfik 2 tampak pergerakan indeks saham LQ45 berfluktuasi selama kurun waktu deklarasi Capres-Cawapres di Indonesia. Mula-mulai naik kemudian cenderung stabil pasca deklarasi Capres-Cawapres Anies-Muhaimin; sempat tertekan menjelang pengumuman pasangan Ganjar-Mahfudz dan cenderung terus menurun terus pasca

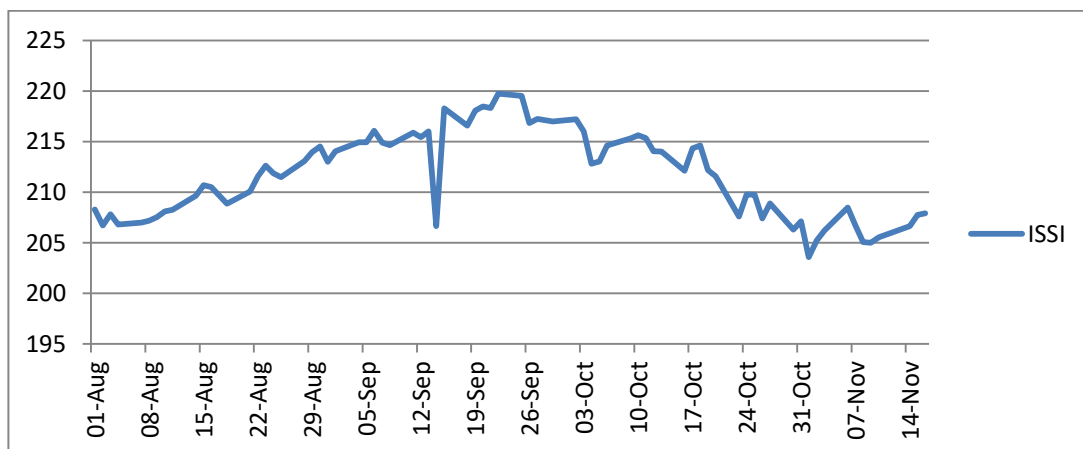
deklarasi Capres-Cawapres Ganjar-Mahfudz dan Capres-Cawapres Prabowo-Gibran. Dan pergerakan indeks saham kembali reborn menuju stabil pasca pengumuman nomos pasangan Capres-Cawapres oleh KPU.

Pergerakan Indeks Saham Syariah



Grafik 4 Pergerakan Indes Saham JII70 Periode Agustus-November 2023

Pergerakan indeks saham Syariah diwakili oleh JII70 (Grafik 4) dan ISSI (Grafik 5) Dari Garfik 4 dan Grafik 5 tampak pergerakan indeks saham JII70 juga berfluktuasi selama kurun waktu deklarasi Capres-Cawapres di Indonesia. Mula-mulai naik kemudian cebderung stabil pasca deklarasi Capres-Cawapres Anies-Muhaimin; sempat tertekan menjelang pengumuman pasangan Ganjar-Mahfudz dan cenderung terus menurun terus pasca deklarasi Capres-Cawapres Ganjar-Mahfudz dan Capres-Cawapres Prabowo-Gibran. Dan pergerakan indeks saham kembali mulai reborn menuju stabil pasca pengumuman nomos pasangan Capres-Cawapres oleh KPU.



Grafik 5 Pergerakan Indes Saham ISSI Periode Agustus-November 2023

Apakah benar deklarasi pasangan Capres-Cawapres Pemilu 2024 berdampak terhadap dinamika pasar modal di Indonesia? Untuk menjawabnya dilakukan analisis statistik dengan teknik regresi ganda dengan dummy variabel. Hasilnya sebagai berikut:

Dampak Deklarasi Pasangan Capres-Cawapres terhadap Indeks Saham Composit

Dependent Variable: Composit

Method: Least Squares

Date: 11/16/23 Time: 19:16

Sample (adjusted): 8/01/2023 11/16/2023

Included observations: 76 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAPRES1	54.98103	14.12608	3.892164	0.0002
CAPRES2	-58.25050	20.49627	-2.842004	0.0058
CAPRES3	-129.2484	14.90526	-8.671327	0.0000
C	6910.224	7.246527	953.5912	0.0000
R-squared	0.624203	Mean dependent var	6894.369	
Adjusted R-squared	0.608545	S.D. dependent var	75.06086	
S.E. of regression	46.96286	Akaike info criterion	10.58779	
Sum squared resid	158796.8	Schwarz criterion	10.71046	
Log likelihood	-398.3359	Hannan-Quinn criter.	10.63681	
F-statistic	39.86428	Durbin-Watson stat	1.110442	
Prob(F-statistic)	0.000000			

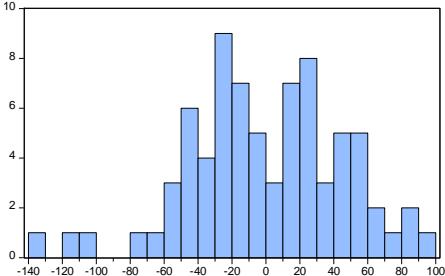
Hasil olah statistic regresi ganda dengan dummy variabel tersaji dalam Tabel 2. Sepintas dari hasil itu, deklarasi pasangan Capres-Cawapres berdampak bagi pergerakan indeks saham Composit. Untuk memastikan validitas hasil olah statistic dilakukan uji asumsi klasik. Hasilnya sebagai berikut:

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa mayoritas (empat dari lima) parameter dinyatakan lolos uji. Dengan demikian, model ekonometri telah memenuhi syarat validitas uji statistik. Dari uji statistik diketahui bahwa deklarasi pasangan capres-cawapres berdampak signifikan terhadap pergerakan indeks saham Composit dengan koefisien korelasi 0.6242. Artinya pergerakan indeks saham Composit dipengaruhi 62,42% oleh variabel dummy pasangan capres-cawapres. Tingkat korelasinya terbilang cukup kuat.

Deklarasi pasangan Anies-Muhaimin (Capres1) berkorelasi positif terhadap pergerakan indeks saham Composit. Sementara deklarasi pasangan Ganjar-Mahfudz (Capres2) dan pasangan Prabowo-Gibran berkorelasi negatif terhadap pergerakan indeks saham Composit. Data ini dapat dimaknai bahwa pasar modal merespon positif deklarasi pasangan Nomor 1 (Anies-Muhaimin). Sebaliknya, deklarasi pasangan Nomor 2 (Prabowo-Gibran) dan pasangan Nomor 3 (Ganjar-Mahfudz) direspon negatif oleh pasar

modal. Pasar modal lebih besar tertekan setelah pasangan Prabowo-Gibran dideklarasikan. Tekanan pasaran lebih besar disbanding pasangan Ganjar-Mahfudz dan pasangan Anies-Amin.

Tabel 6 Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Kesimpulan																								
Multikolinieritas (VIF)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Variable</th> <th>Coefficient Variance</th> <th>Uncentered VIF</th> <th>Centered VIF</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CW1</td> <td>199.5462</td> <td>1.357143</td> <td>1.089286</td> </tr> <tr> <td>CW2</td> <td>420.0972</td> <td>1.142857</td> <td>1.052632</td> </tr> <tr> <td>CW3</td> <td>222.1668</td> <td>1.309524</td> <td>1.085526</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>52.51215</td> <td>1.809524</td> <td>NA</td> </tr> </tbody> </table> <p>tiga variabel bebas multikolinieritas. Multikol ada pada variabel debt dan anggaran</p>	Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF	CW1	199.5462	1.357143	1.089286	CW2	420.0972	1.142857	1.052632	CW3	222.1668	1.309524	1.085526	C	52.51215	1.809524	NA	Aman dari multikolinieritas				
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF																							
CW1	199.5462	1.357143	1.089286																							
CW2	420.0972	1.142857	1.052632																							
CW3	222.1668	1.309524	1.085526																							
C	52.51215	1.809524	NA																							
Autokorelasi	<p>Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:</p> <table border="1"> <tbody> <tr> <td>F-statistic</td> <td>5.986263</td> <td>Prob. F(2,70)</td> <td>0.0040</td> </tr> <tr> <td>Obs*R-squared</td> <td>11.10021</td> <td>Prob. Chi-Square(2)</td> <td>0.0039</td> </tr> </tbody> </table> <p>Probabilitas F statistic 0,0040 < 0,05</p>	F-statistic	5.986263	Prob. F(2,70)	0.0040	Obs*R-squared	11.10021	Prob. Chi-Square(2)	0.0039	Ada pengaruh autokorelasi																
F-statistic	5.986263	Prob. F(2,70)	0.0040																							
Obs*R-squared	11.10021	Prob. Chi-Square(2)	0.0039																							
Heteroskedalitas	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>F-statistic</td> <td>0.958192</td> <td>Prob. F(3,72)</td> <td>0.4173</td> </tr> <tr> <td>Obs*R-squared</td> <td>2.917784</td> <td>Prob. Chi-Square(3)</td> <td>0.4045</td> </tr> <tr> <td>Scaled explained SS</td> <td>2.832090</td> <td>Prob. Chi-Square(3)</td> <td>0.4182</td> </tr> </tbody> </table> <p>Probabilitas F statistic 0,41 > 0,05</p>	F-statistic	0.958192	Prob. F(3,72)	0.4173	Obs*R-squared	2.917784	Prob. Chi-Square(3)	0.4045	Scaled explained SS	2.832090	Prob. Chi-Square(3)	0.4182	Bebas dari pengaruh heteroskedalitas												
F-statistic	0.958192	Prob. F(3,72)	0.4173																							
Obs*R-squared	2.917784	Prob. Chi-Square(3)	0.4045																							
Scaled explained SS	2.832090	Prob. Chi-Square(3)	0.4182																							
Normalitas	 <table border="1"> <tbody> <tr> <td>Series: Residuals</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sample: 8/01/2023 11/16/2023</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Observations: 76</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Mean</td> <td>3.61e-13</td> </tr> <tr> <td>Median</td> <td>-0.932183</td> </tr> <tr> <td>Maximum</td> <td>97.86023</td> </tr> <tr> <td>Minimum</td> <td>-138.5578</td> </tr> <tr> <td>Std. Dev.</td> <td>46.01402</td> </tr> <tr> <td>Skewness</td> <td>-0.310107</td> </tr> <tr> <td>Kurtosis</td> <td>3.280327</td> </tr> <tr> <td>Jarque-Bera</td> <td>1.466953</td> </tr> <tr> <td>Probability</td> <td>0.480237</td> </tr> </tbody> </table> <p>Probabilitas Jarque-Bera 0,48 > 0,05</p>	Series: Residuals		Sample: 8/01/2023 11/16/2023		Observations: 76		Mean	3.61e-13	Median	-0.932183	Maximum	97.86023	Minimum	-138.5578	Std. Dev.	46.01402	Skewness	-0.310107	Kurtosis	3.280327	Jarque-Bera	1.466953	Probability	0.480237	Data terdistribusi normal
Series: Residuals																										
Sample: 8/01/2023 11/16/2023																										
Observations: 76																										
Mean	3.61e-13																									
Median	-0.932183																									
Maximum	97.86023																									
Minimum	-138.5578																									
Std. Dev.	46.01402																									
Skewness	-0.310107																									
Kurtosis	3.280327																									
Jarque-Bera	1.466953																									
Probability	0.480237																									

Linearitas	Chow Forecast Test Equation: UNTITLED Specification: GDP\$ DEBT\$ BUDGET\$ INFLANTION POPULATION ERA1 ERA2 ERA3 ERA4 ERA5 C Test predictions for observations from 2021 to 2021	Model memenuhi syarat linieritas														
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Value</th> <th>df</th> <th>Probability</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>t-statistic</td> <td>1.097634</td> <td>27</td> <td>0.2821</td> </tr> <tr> <td>F-statistic</td> <td>1.204800</td> <td>(1, 27)</td> <td>0.2821</td> </tr> <tr> <td>Likelihood ratio</td> <td>1.658902</td> <td>1</td> <td>0.1978</td> </tr> </tbody> </table>			Value	df	Probability	t-statistic	1.097634	27	0.2821	F-statistic	1.204800	(1, 27)	0.2821	Likelihood ratio	1.658902
	Value	df	Probability													
t-statistic	1.097634	27	0.2821													
F-statistic	1.204800	(1, 27)	0.2821													
Likelihood ratio	1.658902	1	0.1978													
	Probabilitas t-statistik dan F-statistik > 0,05															
Kesimpulan	Empat dari lima uji asumsi klasik lolos. Dengan demikian, model dapat dikatakan valid secara statistik.															

Dampak Deklarasi Pasangan Capres-Cawapres terhadap Indeks Saham LQ45

Dependent Variable: LQ45

Method: Least Squares

Date: 11/16/23 Time: 19:17

Sample (adjusted): 8/01/2023 11/16/2023

Included observations: 76 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAPRES1	5.762767	4.581702	1.257778	0.2125
CAPRES2	-37.92283	6.647832	-5.704541	0.0000
CAPRES3	-52.08232	4.834424	-10.77322	0.0000
C	952.5902	2.350364	405.2948	0.0000
R-squared	0.680514	Mean dependent var	941.8248	
Adjusted R-squared	0.667202	S.D. dependent var	26.40398	
S.E. of regression	15.23210	Akaike info criterion	8.335883	
Sum squared resid	16705.21	Schwarz criterion	8.458553	
Log likelihood	-312.7635	Hannan-Quinn criter.	8.384908	
F-statistic	51.12064	Durbin-Watson stat	0.778621	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari uji statistik diketahui bahwa deklarasi pasangan capres-cawapres berdampak signifikan terhadap pergerakan indeks saham LQ45 dengan koefisien korelasi 0.6805. Artinya pergerakan indeks saham Composit dipengaruhi 68,052% oleh variabel dummy pasangan capres-cawapres. Tingkat korelasinya terbilang cukup kuat.

Deklarasi pasangan Anies-Muhaimin (Capres1), meski tidak signifikan, cenderung berkorelasi positif terhadap pergerakan indeks saham LQ45. Sementara deklarasi pasangan Ganjar-Mahfudz (Capres2) dan pasangan Prabowo-Gibran berkorelasi negatif terhadap pergerakan indeks saham Composit. Data ini dapat dimaknai bahwa pasar modal merespon positif deklarasi pasangan Nomor 1 (Anies-Muhaimin). Sebaliknya, deklarasi pasangan Nomor 2 (Prabowo-Gibran) dan pasangan

Nomor 3 (Ganjar-Mahfudz) direspon negatif oleh pasar modal. Pasar modal lebih besar tertekan setelah pasangan Prabowo-Gibran dideklarasikan. Tekanan pasar lebih besar dibanding pasangan Ganjar-Mahfudz dan pasangan Anies-Amin.

Dampak Deklarasi Pasangan Capres-Cawapres terhadap Indeks Saham Syariah (JII70 dan ISSI)

Dependent Variable: JII70

Method: Least Squares

Date: 11/16/23 Time: 19:05

Sample (adjusted): 8/01/2023 11/16/2023

Included observations: 76 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAPRES1	1.521179	0.848749	1.792261	0.0773
CAPRES2	-5.528921	1.222749	-4.521712	0.0000
CAPRES3	-12.39877	0.812164	-15.26635	0.0000
C	191.5764	0.451530	424.2827	0.0000
R-squared	0.796856	Mean dependent var	188.6668	
Adjusted R-squared	0.788392	S.D. dependent var	6.050797	
S.E. of regression	2.783419	Akaike info criterion	4.936433	
Sum squared resid	557.8143	Schwarz criterion	5.059103	
Log likelihood	-183.5845	Hannan-Quinn criter.	4.985458	
F-statistic	94.14302	Durbin-Watson stat	1.821647	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari uji statistik diketahui bahwa deklarasi pasangan capres-cawapres berdampak signifikan terhadap pergerakan indeks saham syariah JII70i dengan koefisien korelasi 0.7967. Artinya pergerakan indeks saham Composit dipengaruhi 79,68% oleh variabel dummy pasangan capres-cawapres. Tingkat korelasinya terbilang cukup kuat.

Deklarasi pasangan Anies-Muhaimin (Capres1) berkorelasi positif terhadap pergerakan indeks saham Composit. Sementara deklarasi pasangan Ganjar-Mahfudz (Capres2) dan pasangan Prabowo-Gibran berkorelasi negatif terhadap pergerakan indeks saham Composit. Data ini dapat dimaknai bahwa pasar modal merespon positif deklarasi pasangan Nomor 1 (Anies-Muhaimin). Sebaliknya, deklarasi pasangan Nomor 2 (Prabowo-Gibran) dan pasangan Nomor 3 (Ganjar-Mahfudz) direspon negatif oleh pasar modal. Pasar modal lebih besar tertekan setelah pasangan Prabowo-Gibran dideklarasikan. Tekanan pasar lebih besar dibanding pasangan Ganjar-Mahfudz dan pasangan Anies-Amin.

Dependent Variable: ISSI

Method: Least Squares

Date: 11/16/23 Time: 19:04

Sample (adjusted): 8/01/2023 11/16/2023

Included observations: 76 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAPRES1	3.706251	0.918685	4.034302	0.0001
CAPRES2	-0.541149	1.323503	-0.408876	0.6838
CAPRES3	-5.516757	0.879085	-6.275565	0.0000
C	212.2168	0.488736	434.2158	0.0000
R-squared	0.518091	Mean dependent var	211.6716	
Adjusted R-squared	0.498012	S.D. dependent var	4.252254	
S.E. of regression	3.012770	Akaike info criterion	5.094793	
Sum squared resid	653.5282	Schwarz criterion	5.217463	
Log likelihood	-189.6021	Hannan-Quinn criter.	5.143818	
F-statistic	25.80196	Durbin-Watson stat	0.678828	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari uji statistik diketahui bahwa deklarasi pasangan capres-cawapres berdampak signifikan terhadap pergerakan indeks saham syariah ISSI dengan koefisien korelasi 0.5181. Artinya pergerakan indeks saham Composit dipengaruhi 51,81% oleh variabel dummy pasangan capres-cawapres. Tingkat korelasinya terbilang cukup kuat.

Deklarasi pasangan Anies-Muhaimin (Capres1) berkorelasi positif terhadap pergerakan indeks saham Composit. Sementara deklarasi pasangan Ganjar-Mahfudz (Capres2) dan pasangan Prabowo-Gibran berkorelasi negatif terhadap pergerakan indeks saham Composit. Data ini dapat dimaknai bahwa pasar modal merespon positif deklarasi pasangan Nomor 1 (Anies-Muhaimin). Sebaliknya, deklarasi pasangan Nomor 2 (Prabowo-Gibran) dan pasangan Nomor 3 (Ganjar-Mahfudz) direspon negatif oleh pasar modal. Pasar modal lebih besar tertekan setelah pasangan Prabowo-Gibran dideklarasikan. Tekanan pasar lebih besar disbanding pasangan Ganjar-Mahfudz dan pasangan Anies-Amin.

Menurut Okta Undang-Suhara (2023), kemampuan sang kapten dalam mengorkestrasi tim pemenang adalah salah satu indikator yang dilihat oleh para investor yang menaruh harapan akan pertumbuhan ekonomi Indonesia pasca 2024. Hal-hal yang menjadi preferensi para investor bukan saja aspek individu dari para kandidat, tetapi komposisi tim pemenang dan bagaimana kapabilitas sang kapten menjadi salah satu komponen yang dihitung oleh para investor.

Pemanasan mesin tahun politik sudah masuk tahap akhir: kandidat capres dan cawapres sudah mendaftar di KPU untuk secara resmi bertanding dalam Pilpres 2024. Menarik untuk melihat bahwa pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar meski paling awal dideklarasikan, namun paling belakangan mengumumkan kapten tim pemenang yang akan memimpin tim kampanye nasional. Hal ini berlawanan dengan pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka yang melakukan aksi cepat Blitzkrieg, layaknya serangan mendadak yang menancap di ulu hati lawan, semenjak diputuskan di MK bahwa Gibran secara legal berhak untuk dapat diusung sebagai

cawapres, dalam tempo kisaran hari secara aklamasi diterima oleh partai-partai koalisi, yang para ketumnya adalah rata-rata politisi senior dan gaek dalam medan tempur politik praktis.

Pasangan Prabowo-Gibran melakukan deklarasi sekaligus mendaftar di KPU Kadin, dan kemarin baru saja menjabat sebagai Wakil Menteri BUMN selama tiga bulan. Kubu Ganjar Pranowo-Mahfud MD, menurut Okta Undang-Suhara (2023), alurnya lebih rapi dan terjadwal. Sebelum Deklarasi Ganjar-Mahfud, Rumah Pemenangan di Jalan Cemara 19 yang legendaris, karena pernah mengantarkan dua kali kemenangan Presiden Jokowi pada 2014 dan 2019 sudah bersolek sebagai media center, selain tentu saja markas utama saat ini, Gedung High-End yang sejak awal sudah dipakai untuk rapat rutin mingguan.

Meski dinilai telat mengumumkan tim pemenangan. Pasangan Amin, yang dideklarasikan pertama dan pertama mendaftar ke KPU, nyatanya mendapat respon pasar lebih baik dari kedua pasangan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik dengan pendekatan regresi ganda dummy variabel dapat disimpulkan bahwa deklarasi pasangan capres-cawapres berdampak signifikan terhadap dinamika pasar modal di Indonesia. Pergerakan indeks saham konvensional (Composit dan LQ45) dan indeks saham syariah (JII70 dan ISSI) secara nyata dipengaruhi oleh deklarasi pasangan capres-cawapres Pemilu 2024, dengan korelasi cukup kuat (Composit 0,6242, LQ45 0.6805, JII70 0,7968, dan ISSI 0.5181).

Deklarasi pasangan Anies-Muhaimin (Capres1) berkorelasi positif terhadap pergerakan indeks saham Composit, LQ45, JII70 dan ISSI. Sementara deklarasi pasangan Ganjar-Mahfudz (Capres2) dan pasangan Prabowo-Gibran berkorelasi negatif terhadap pergerakan indeks saham Composit. Fakta penelitian menunjukkan bahwa pasar modal merespon positif deklarasi pasangan Nomor 1 (Anies-Muhaimin). Sebaliknya, deklarasi pasangan Nomor 2 (Prabowo-Gibran) dan pasangan Nomor 3 (Ganjar-Mahfudz) direspon negatif oleh pasar modal. Pasar modal lebih besar tertekan setelah pasangan Prabowo-Gibran dideklarasikan. Tekanan pasar lebih besar dibanding pasangan Ganjar-Mahfudz dan pasangan Anies-Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaru, Nabil. Aneka Sentimen yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG ke Zona Merah. *Investor Daily*, Minggu Minggu, 05 April 2020. Diakses di <https://investor.id/market/aneka-sentimen-yang-mempengaruhi-pergerakan-ihsg-ke-zona-merah> pada 1 Mei 2020 pukul 09:48 WIB.
- Annisa, S., Hartartol., Damanik, S. N., & Hasibuan, R. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1(2), 159-180. <https://doi.org/10.47467/visa.v1i2.832>
- Azhari, F., Rahman H., & Batubara M. (2022). Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Berinvestas di Pasar Modal Syariah. *El-Mal:*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 4 (2023) 5061-5078 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.2254

Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 4(3), 603-613.

<https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.1973>

- Azzahra, F., Andrianl. ., & Thamrin, K. (2021). Perilaku Investor Dalam Transaksi Saham di Pasar Modal. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 195-215. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.566>
- Dewi, Vina Sintya. 2016. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan SHSG di BEI 2012-2014. Surabaya: Prodi Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Bursa Efek Indonesia. 2019. *IDX Stock Index Handbook*. Jakarta: BEI.
- Fajar Kurnia Iman. 7 Maret 2017. 6 Hal Perbedaan Pasar Modal Konvensional dan Pasar Modal Syariah. Kompasiana.com – <https://goo.gl/8EY9JU>
- Gani, Hendriko; & Lapagu, Dessy. (3 April 2020). Ini sentimen yang bakal mempengaruhi pergerakan IHSG. Jakarta: Kontan. Diakses dari kontan.co.id pada 5 Mei 2020 pukul 10.00 WIB.
- Hamilton, W. P. (1922). *The Stock Market Barometer*. New York: John Wiley & Sons Inc (1998 reprint). ISBN 978-0-471-24764-7
- Junaedi, D., Safitr E., Novita E., Amalia R., & Arsyad, M. (2022). Dampak Pandemi Covid-19, Kurs dan Inflasi terhadap Pasar Modal Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1419-1435. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1889>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109-131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Masneri, Rama. 2019. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010. *Ensiklopedia of Jurnal*, Volume 1 No 3, 2019.
- Mulyani, Sri. 2020. Ekonomi Indonesia Masuk Skenario Sangat Berat. Diakses dari detik.com pada Kamis 7 Mei 2020 pukul 8.30.
- Silvi Ainurrohmah. 28 Februari 2017. Apakah Perbedaan PM Konvensional dengan Syariah? Kompasiana.com – <https://goo.gl/s1Akqr>
- Semaun, Syahriyah. 2020. Dampak Pandemi Covid-19: Stimulus di Tengah Krisis Ekonomi Global. Makasar: Universitas Muslim Indonesia
- Triani, Lely Fera. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan indeks saham di Jakarta Islamic Index Tahun 2011. *Jurnal LPPM UT 2011*. Tangerang: Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka.
- Suhara, Okta Undang. (2023). Siapa Capres Pilihan Investor?. Artikel Detik.com, selengkapnya <https://news.detik.com/kolom/d-7029698/siapa-capres-pilihan-investor>.
- Yusrina R., Daffa M., Salsabila S., & Riyanto R. (2023). Struktur dan Pelaku Pasar Modal di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1171-1180. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2944>